

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan design *cross sectional* non analitik. Dalam penelitian deskriptif cross-sectional peneliti melakukan observasi atau pengukuran variable pada satu saat tertentu yang artinya tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variable subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data rekam medis pasien yang diambil pada unit catatan rekam medis pasien PPOK di RSUD Bali Mandara. Rancangan penelitian ini mencakup satu unit penelitian secara insentif dibatasi oleh tempat dan waktu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 1 Maret sampai dengan 1 April 2021 di RSUD Bali Mandara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap sebyek (misalnya: manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pasien dengan penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara pada bulan Maret – April 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2015). Besarnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri. Semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih representatif. Makin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus makin besar (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini sampel diambil dari pupolasi pasien penyakit paru obstruktif kronis yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara tahun 2021 yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah dokumentasi keperawatan pada seluruh data pasien penyakit paru obstruktif kronis yang di berikan pertukaran gas di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien penyakit paru obstruktif di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya sesuai kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Imas Masturoh 2018). Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder pasien sesuai batasan pengelolaan masalah pertukaran gas pada pasien PPOK yang didapatkan melalui catatan medis pasien di RSUD Bali Mandara tahun 2021.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa catatan medis pasien penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara tahun 2021. Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya dengan lembar pengamatan sebagai instrumen. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Bali Mandara Kota Denpasar.
- d. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Bali Mandara Kota Denpasar .
- e. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Bali Mandara Kota Denpasar.
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan komponen intervensi pertukaran gas yang diberikan pada pasien PPOK
- h. Mengisi lembar observasi

3. Instrumen dan Alat pengumpulan data

Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif sebagai alat pengumpulan data adalah dengan melengkapi lembar pengumpulan data pada dokumen rekam medik pasien penyakit paru obstruktif kronis di Ruang Kaswari RSUD Bali Mandara tahun 2021.

E. Jenis Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengelolaan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengelolaan data dengan

menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table dan grafik (Nursalam, 2020). Gambaran mengenai pengelolaan perukaran gas dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data pengelolaan pertukaran gas pada pasien penyakit paru obstruktif kronis di RSUD Bali Mandara. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu,

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian